

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional dan berkontribusi terhadap ketahanan pangan. Sektor ini menyumbang sebanyak 12,53% terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2023). Pertanian terdiri atas beberapa subsektor, salah satunya subsektor tanaman pangan. Padi merupakan salah satu komoditas pada subsektor ini. Berdasarkan luas panen dan produksi padi di Indonesia tahun 2024, luas panen padi sekitar 10,05 juta hektare, menurun 1,64 persen atau 167,57 ribu hektare dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini diikuti oleh turunnya produksi padi nasional menjadi 53,14 juta ton gabah kering giling (GKG) atau jika dikonversikan menjadi beras, total produksi tahun 2024 setara dengan 30,62 juta ton beras (Badan Pusat Statistik, 2025). Penurunan tersebut menjadi sebuah peringatan bagi ketahanan pangan ketika kondisi iklim yang tidak stabil dan penyusutan lahan produktif.

Menurut (Senthilkumar, 2022) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi produksi padi yaitu iklim, cuaca, luas lahan, pemilihan varietas yang ditanam, pupuk, penanganan organisme pengganggu tanaman. Di tengah kondisi tersebut, kondisi di lapangan menunjukkan adanya variasi produktivitas yang cukup lebar antarpetani. Petani yang memiliki akses terhadap varietas unggul dan aktif dalam kelompok tani memiliki produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak

(Badan Pusat Statistik, 2025). Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan, akses terhadap informasi, serta kemampuan dalam menerapkan teknologi pertanian masih menjadi faktor pembeda antarpetani dalam mencapai hasil optimal.

Kondisi ketidaktercapaian potensi produksi juga terlihat di Badan Usaha Milik Petani (BUMP) Lumpang Semar Sejahtera. Rata-rata produksinya 132 ton per tahun, sementara kebutuhan konsumennya sekitar 240 ton. Kesenjangan antara kapasitas produksi dan permintaan pasar ini mencerminkan bahwa adanya potensi ekonomi yang hilang karena produksi yang belum optimal. Meskipun faktor seperti cuaca dan lahan berperan, namun Tingkat adopsi cara-cara baru atau pengetahuan terkini untuk meningkatkan hasil panen sering kali terhambat oleh lambatnya arus informasi pertanian secara konvensional. Pemanfaatan teknologi informasi seperti internet dapat menjadi salah satu solusi strategis untuk menjawab tantangan tersebut. Internet memiliki potensi besar bagi petani untuk mencari informasi tentang pertanian. *Platform* media sosial, forum diskusi *online*, dan *website* memungkinkan petani untuk belajar dan bertukar informasi dengan petani lain, pakar pertanian, maupun penyuluh pertanian.

Pemanfaatan internet dalam jangka panjang dapat membantu petani meningkatkan hasil produksinya dengan mengoptimalkan distribusi faktor produksi dan struktur budidaya (Tong *et al.*, 2024). Akses terhadap informasi yang lebih baik memungkinkan petani untuk menambah pengetahuan dari masa pra-tanam, penanaman, pemeliharaan, hingga pemanenan serta pengolahan pasca panen padi. Kunci keberhasilan untuk kinerja agribisnis yang lebih baik adalah

mengembangkan *mindset* petani skala kecil mengenai penggunaan informasi yang efektif serta mendidik dan melatih mereka (Raunpaka & Savetpanuvong, 2017).

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana aksesibilitas dan intensitas penggunaan internet dijadikan sebagai sumber informasi pertanian oleh petani dan berkontribusi untuk peningkatan produksi padi di BUMP Lumpang Semar Sejahtera?

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh aksesibilitas dan intensitas penggunaan internet terhadap peningkatan produksi padi di BUMP Lumpang Semar Sejahtera dengan pengetahuan petani sebagai variabel mediasi.

1.3. Manfaat

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi tiga pihak utama: penulis, petani, dan BUMP Lumpang Semar Sejahtera.

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat meningkatkan kapasitas penulis dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama kuliah dan meningkatkan kapasitas dalam merancang dan melaksanakan sebuah penelitian serta dapat ikut dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pemanfaatan internet di bidang pertanian.
2. Bagi BUMP Lumpang Semar Sejahtera, penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pemanfaatan internet untuk meningkatkan kapasitas petani sehingga hasil produksi padi setiap petani

meningkat dan daya saing BUMS Lumpang Semar Sejahtera di pasar juga ikut meningkat.

3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi ilmiah untuk pengembangan riset lebih lanjut, sekaligus memberikan wawasan praktis bagi para pembuat kebijakan dan praktisi sebagai dasar pertimbangan dalam merancang program pendampingan yang relevan.